

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Permasalahan kesehatan mental menjadi sebuah isu yang tidak terelakkan di tengah adanya pandemi *Covid-19*. Menurut (Winurini, 2020) pada Perhimpunan Dokter Spesialis Kodekteran Jiwa Indonesia (PDSKJI) melakukan survei mengenai kesehatan mental melalui swaperiksa yang dilakukan secara daring. Pemeriksaan dilakukan terhadap 1.552 responden berkenaan dengan tiga masalah psikologis yaitu cemas, depresi dan trauma. Responden yang paling banyak adalah perempuan, (76,1%) dengan usia minimal 14 tahun dan maksimal 71 tahun. Hasil survei menjelaskan bahwa gejala cemas utama adalah merasa khawatir akan sesuatu yang buruk akan terjadi, khawatir berlebihan dan mudah marah. Sementara gejala depresi utama yang munculnya gangguan tidur, kurang percaya diri, lelah dan kehilangan minat. Hal inilah yang membuat adanya perasaan psikologis seseorang yang masih terganggu akan kesehatan mentalnya. Jika memang seseorang membutuhkan adanya pelayanan konseling yang diinginkan. Maka setiap layanan konseling akan memberikan proses atau prosedur yang dilaksanakan dari suatu instansi atau lembaga layanan kesehatan yang tersedia.

Hal ini membuat kita akan menentukan apakah solusi yang dapat membantu diri seseorang untuk mendorong kepada proses pemulihan akan psikologis mereka. Yang dapat dilakukan dengan memberikan adanya *Psychological First Aid* (PFA atau dukungan psikologis awal) bagaimana pertolongan tersebut dilakukan. PFA merupakan sebuah tindakan suportif dan empatik dalam memberikan dukungan sosial, emosional yang berikan terhadap seseorang yang mengalami permasalahan akan psikologis mereka. Pemberian layanan akan psikologis seseorang menggunakan beberapa prinsip yaitu dengan melihat, mendengar dan memberikan pelayanan akan dukungan sosial (Adni et.al, 2020). Dalam pelayanan konseling yang memberikan adanya kondisi psikologis seseorang dan menerapkan adanya pelayanan klinik yang dilakukan secara *online* serta layanan yang memfokuskan dalam psikososial yang diberikan dengan terwujudnya pemulihan dan penguatan bagi seseorang dan pelayanan tersebut dapat dilakukan di Yayasan Pulih. Dan praktikan memiliki kesempatan dalam

melakukan Kerja Profesi di Yayasan Pulih dengan mengembangkan kemampuan dan ilmu dalam pembelajaran yang telah di pelajari dimasa perkuliahan.

Pada suatu universitas atau perkuliahan mengajarkan berbagai keterampilan yang harus dikembangkan oleh para mahasiswa yaitu dalam mata kuliah yang diikuti, nilai yang didapatkan, sebuah organisasi yang dijalankan dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana seorang mahasiswa dapat melakukan sebuah pekerjaan dalam suatu lapangan atau memang biasa disebut dengan Kerja Profesi. Kerja Profesi (KP) merupakan sebuah permulaan di mana seorang mahasiswa memulai dunia kerja yang nyata sesuai dengan jurusan yang dijalankan selama perkuliahan. Melaksanakan Kerja Profesi ini, setiap mahasiswa harus menerapkan dan menjalankan ilmu dengan memperoleh wawasan, kemampuan yang dimiliki dan juga pengetahuan dari sebuah perusahaan atau instansi yang dilaksanakan dalam Kerja Profesi dengan memanfaatkan waktu belajar dalam lapangan (Pascaramadhanu, 2016).

Tetapi jika kerja profesi yang dilakukan dalam suatu perkuliahan dalam menerapkan beberapa teori yang didapat selama perkuliahan serta akan melakukan analisis dalam teori dan juga praktik sesuai dengan kompetensi dari suatu Program Studi (Prodi) yang ada pada lingkungan perkuliahan dan juga suatu perusahaan atau instansi atau lembaga yang dituju (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Dalam suatu mata kuliah Kerja Profesi ini, merupakan sebuah syarat akan kelulusan yang dilakukan pada Universitas Pembangunan Jaya yang memiliki 3 matakuliah atau sks, yang akan dilakukan dalam praktik atau magang ini minimal selama 400 (empat ratus) jam dan hanya dilakukan kepada mahasiswa atau mahasiswi yang sudah lulus dalam syarat mata kuliah dan juga mahasiswa dan mahasiswi yang sudah berada di semester 6.

Dalam Kampus Merdeka Belajar merupakan sebuah perpanjangan dari beberapa program yang masih diperbincangkan dari berbagai bidang pendidikan dan memang dalam suatu Kampus Merdeka Belajar ini akan memberikan kebebasan bagi para mahasiswa dan mahasiswi untuk kurang lebih 3 bulan mencari berbagai pengalaman yang berasal dari jurusan yang dimiliki (Kemendikbud, 2020). Pada kegiatan Kerja Profesi saat ini, praktikan memutuskan untuk melakukan Kerja Profesi (KP) dan berkesempatan untuk mengikuti Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah ditetapkan dan dipilih oleh Universitas Pembangunan Jaya dalam Prodi Psikologi. Sehingga praktikan dapat

melakukan Kerja Profesi di Yayasan Pulih, dikarenakan dalam yayasan nirbala ini memberikan adanya pelayanan psikologis bagi semua orang terutama seseorang yang mengalami dampak psikologis seperti kekerasan, konflik, traumatis dan lain sebagainya. Dalam konseling atau konsultasi yang diberikan dalam Yayasan Pulih sangat terbuka dalam melayani klien dari berbagai latar belakang yaitu laki – laki, perempuan, anak – anak, remaja, orang tua, individu dan lainnya. Di Yayasan Pulih sendiri bekerjasama dengan berbagai lembaga rujukan atau instansi yang akan Yayasan Pulih terima dari berbagai permasalahan. Tujuan yang dimiliki Yayasan Pulih dapat melakukan adanya permasalahan atau kasus yang diproses secara hukum, sehingga pada hasilnya akan diberikan keterangan dan diberikan kepada lembaga perujuk. Praktikan memiliki Yayasan Pulih sebagai tempat dalam melakukan Kerja Profesi agar dapat menambah adanya pengalaman bekerja yang dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan, tanggung jawab dan pengetahuan dalam teori psikologi yang sudah dipelajari selama menjalankan perkuliahan. Dan pada program – program yang ada di Yayasan Pulih menjalankan pelayanan psikologis yang berkaitan dengan teori – teori Psikologi seperti; Psikologi Kesehatan, Psikologi Perempuan dan Gender dan Perilaku Sosial Menyimpang. Maka dari itu, Yayasan Pulih sangatlah cocok dengan praktikan untuk meningkatkan kemampuan, pelaksanaan kerja serta pengetahuan yang sudah dipelajari selama perkuliahan dan dilakukan kedalam program – program Yayasan Pulih sampai saat ini.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

Pada Kerja Profesi yang dilakukan dapat memperoleh penjelasan mengenai maksud diadakannya Kerja Profesi sebagai berikut (Setiawan & G.W., 2021) sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat mempelajari bidang pekerjaan tertentu pada kegiatan Kerja Profesi yang dilakukan.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan oleh Program Studi Psikologi, yaitu dengan penguasaan konsep di bidang Psikologi Kesehatan, Psikologi Perempuan dan Gender, serta Perilaku Sosial Menyimpang. Sehingga setiap mahasiswa dapat

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mencakup di bidang tersebut sebelum memasuki dunia kerja.

- c. Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang akan diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkan sesuai dengan Kerja Profesi, dengan menerapkan adanya mata kuliah yang relevan dalam Kode Etik dan Psikologi Klinis

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Tujuan diadakan Kerja Profesi yang akan di peroleh dari tempat Kerja Profesi sebagai berikut (Setiawan & G.W., 2021) sebagai berikut :

- a. Di Yayasan Pulih dapat memberikan gambaran akan dunia kerja bagi mahasiswa Program Studi (Prodi) Psikologi sesuai dengan bidang profesi lulusan Psikologi.
- b. Meningkatkan adanya wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan sesuai dengan Program Studi Psikologi dengan penguasaan konsep dalam mata kuliah yang relevan yaitu Psikologi Kesehatan, Psikologi Perempuan dan Gender serta Perilaku Sosial Menyimpang.
- c. Membina dan meningkatkan adanya kerjasama Universitas Pembangunan Jaya dengan beberapa perusahaan atau instansi untuk mahasiswa selama melakukan Kerja Profesi.
- d. Mendapatkan adanya *feedback* pada Program Studi Psikologi dalam penyempurnaan kurikulum agar selaras dengan tuntunan industri dan masyarakat.

### **1.3 Manfaat Pelaksanaan Kerja Profesi**

Pelaksanaan sebuah Kerja Profesi dilakukan dengan memberikan berbagai manfaat bagi para perusahaan, maupun bagi mahasiswanya.

#### **1.3.1 Bagi Mahasiswa :**

- a. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan dalam sebuah peralihan dari dunia perkuliahan ke tahap dunia lapangan pekerjaan

- b. Mahasiswa akan mendapatkan sebuah pengalaman nyata pada dunia kerja dalam berbagai permasalahan yang dialami.
- c. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan dalam memantapkan kemampuan dirinya dalam menghadapi dunia lapangan pekerjaan, dalam mental maupun keterampilan yang dimiliki.
- d. Mahasiswa dapat menjalin berbagai relasi dalam lingkungan dunia kerja sehingga mendapatkan kemudahan dalam mencari sebuah pekerjaan.

#### 1.4 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melakukan Kerja Profesi di Yayasan Pulih di bagian administrasi klinik yang berlokasi di Jl. Teluk Peleng 63 A Komplek Al – Rawa Bambu Pasar Minggu (12520). Kegiatan Kerja Profesi dilakukan secara *Work From Home (WFH)* atau bekerja dari rumah dikarenakan sedang dalam situasi pandemi *Covid-19*. Tetapi sebelum pandemi *Covid-19* pun, Yayasan Pulih memiliki sistem kerja secara *offline* atau bekerja secara langsung.

#### 1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan Kerja Profesi di Yayasan Pulih yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya yaitu selama 480 Jam atau sekitar 3 bulan lamanya. Praktikan memulai Kerja Profesi pada tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 02 Oktober 2021. Kegiatan Kerja Profesi di Yayasan Pulih melakukan sistem kerja yang *flexi time*, dimana para praktikan dapat menentukan sendiri waktu kerja sehingga Praktikan dapat melakukan dengan fleksibel dan melakukan kegiatan di hari Senin – Sabtu yang dilakukan pada pukul 09.00 – 17.00 WIB. Pada setiap pekerjaan yang dilakukan para praktikan melakukan proses kerja secara *online* atau disebut dengan *Work From Home*. Tabel 1.1 merupakan sebuah rincian jadwal Kerja Profesi dengan pihak Yayasan Pulih.

**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Secara *Work From Home***

Hari	Waktu Kerja Profesi
Senin – Jumat	09.00 – 17.00
Sabtu	09.00 – 14.00